**TUGAS OBSERVASI VERSI 6**

**SKEMA PENULISAN BUKU NONFIKSI**

2. Susunlah prakata sebanyak 300 kata berdasarkan salah satu judul naskah di bawah ini!

1. Jurus Jitu Mengajar Daring & Luring di Perguruan Tinggi
2. Mengatasi Kecemasan di Era Pandemi Covid-19
3. Ibuku adalah Guruku
4. Kiat Mengatasi Kesulitan Ekonomi di Masa Pandemi
5. Jejak Langkah Pahlawan Keluarga

Judul Buku : Ibuku adalah Guruku

Prakata

Salam sejahtera untuk kita semua para pembaca dimana saja berada. Ibu adalah guru pertama untuk semua murid di dunia ini. Dari beliaulah kita pertama kali belajar, misalnya belajar berbicara dan berjalan. Seorang ibu sangat besar peranannya dalam membesarkan kita sebagai anak-anaknya.

Buku ini ditulis untuk mengingat jasa ibu kepada kita semua bahwa tanpa seorang ibu, kita bukanlah siapa-siapa. Ada pepatah mengatakan kasih ibu sepanjang jalan dan kasih anak sepanjang galah. Hal ini membuktikan bahwa kasih sayang seorang ibu sampai kapanpun tak terbalaskan. Kita sebagai anak-anaknya sangat berterima kasih dengan pengorbanan seorang ibu dari kita di dalam kandungan sampai kita dilahirkan ke dunia ini, serta dibesarkan dengan kasih sayang yang tiada tara.

Semoga dengan sampainya buku ini ditangan pembaca semuanya menjadi pengingat bagi kita bahwa peran ibu sebagai guru pertama tidak terbantahkan. Penulis sangat mengharapkan dengan adanya buku ini bisa sedikit membalas jasa ibu kepada penulis dan pembaca sekalian. Besar harapan penulis agar buku ini memberikan motivasi dan pengingat kepada pembaca untuk bersyukur dan menghargai peran seorang ibu sebagai guru pertama.

Selain ini maka penulis sangat mengharapkan untuk ke depannya kita bisa lebih menghargai jasa ibu sebagai guru pertama kita, dengan cara kita mematuhi apa yang beliau perintahkan kepada kita dan kita berikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada ibu kita, seperti yang Rasulullah SAW sabdakan, siapakah orang yang harus kita doakan dan bantu ya Rasulullah, rasulullah menjawab ibumu, ibumu, dan ibunu. Ini merupakan tanda bahwa jasa seorang ibu sangatlah besar. Kita harus utamakan ibu kita dari hal yang lainnya, sebagai tanda bakti kita kepada ibu kita.

Buku ini juga mengingatkan kepada kita semua tanpa adanya seorang ibu dan kasih sayangnya kepada kita semua, tidak akan ada dokter, insinyur, dosen, guru, bahkan presiden sekalipun. Karena doa seorang ibu sangat makbul dan Allah SWT langsung meluluskan permintaan seorang ibu untuk anak-anaknya bisa sukses dunia dan akhirat.

Akhir kata dari penulis adalah bahagiakanlah ibu kita selagi masih ada dan doakan jika beliau sudah mendahului kita semua. Ingatlah selalu akan jasa-jasa beliau. Tanpa beliau kita ini tidak berarti sama sekali. Semoga dengan kehadiran buku ini di tangan pembaca semua bisa menjadi air yang menyejukkan hati dan pikiran kita untuk selalu ingat ibu kita semua.

Banda Aceh, 17 Februari 2021

Lilis Maryasih